

BAB IV

SIMPULAN

Analisis *Location Quotient*, *Shift-Share*, Model Rasio Pertumbuhan, dan *Overlay* menghantarkan kepada hasil analisis atau kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, kesimpulan tersebut antara lain:

- 1) Hasil analisis *Location Quotient* yang telah dilakukan atas seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur ini menunjukkan bahwa sektor jasa perusahaan merupakan sektor yang bersifat basis atau unggulan hanya di dua kota saja yaitu Kota Blitar dan Kota Surabaya. Lalu diikuti dengan sektor penyediaan akomodasi makan dan minum yang bersifat basis atau unggulan hanya pada tiga kabupaten atau kota yaitu Kota Mojokerto, Kota Surabaya, dan Kota Batu. Sebaliknya, sektor yang bersifat basis dengan jumlah kabupaten atau kota paling banyak adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan jumlah 29 kabupaten atau kota, dan diikuti dengan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan jumlah 26 kabupaten atau kota.

- 2) Hasil analisis *Shift-Share* yang telah dilakukan atas seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur ini menunjukkan bahwa sektor yang bersifat progresif pertumbuhannya dan dimiliki oleh kabupaten atau kota paling banyak adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan jumlah 23 kabupaten dan kota, diikuti dengan sektor konstruksi dengan jumlah 22 kabupaten dan kota.
- 3) Hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) yang telah dilakukan atas seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur ini menunjukkan bahwa sektor yang tingkat pertumbuhannya bersifat dominan adalah sektor pengadaan listrik dan gas dengan jumlah 36 kabupaten dan kota, dapat dikatakan hampir seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur memiliki pertumbuhan yang dominan pada sektor ini. Lalu diikuti dengan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan jumlah 28 kabupaten dan kota.
- 4) Hasil analisis *Overlay* yang dilakukan dengan memadukan hasil analisis *Location Quotient*, *Shift-Share*, dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) tiap-tiap kabupaten dan kota di Jawa Timur maka dapat diketahui sektor-sektor yang bersifat basis, progresif, dan dominan pertumbuhannya dengan jumlah kabupaten dan kota paling banyak adalah pada sektor konstruksi yaitu 8 kabupaten dan kota, antara lain Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Malang, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Bangkalan, dan Kota Malang.
- 5) Hasil analisis korelasi yang telah dilakukan atas rata-rata LQ pertanian tahun 2010 sampai dengan 2019 dan indeks kedalaman kemiskinan tahun 2010

sampai dengan 2019 memberikan hasil sebesar 0.569 atau setara dengan 57% yang berada dalam kategori sedang. Dengan nilai r hitung sebesar 0.569 dan r tabel sebesar 0.320, maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear serta berkorelasi positif antara sektor unggulan dengan tingkat kemiskinan di kabupaten atau kota di Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten dan kota di Jawa timur yang terfokus atau unggul di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi.